

# Penduduk Pulau Barrang Lompo (Suatu analisis aspek-aspek demografi)

Sukri Nyompa<sup>1</sup>, Rosmini Maru<sup>2</sup>, Amal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** This research aims to find out demographic aspects and how the form of policy is applied to overcome population problems. The research method used was a descriptive approach with household head respondents who settled on the island. The data used are primary, secondary and tertiary data. Data analysis uses descriptive statistics that are presented in the form of percentages, cross tables and images. The results showed that the working age group and young age group were relatively more compared to the old age group, as well as relatively more married and unmarried statuses while the education level and income level were relatively low and the expenditure level was relatively small according to the low income level. In connection with the results of the study, it is recommended that the government or private sector need to provide educational facilities and infrastructure, provide counseling, training and skills to the community in increasing their knowledge or knowledge to get jobs and increase the income of the people of Barrang Lompo Island.

**Keywords:** society, demographic aspects, Barrang Lompo Island

## 1. PENDAHULUAN

Masalah kependudukan dewasa ini, mendapat perhatian yang sangat serius. Dimana jumlah penduduk yang amat besar, pertumbuhan penduduk masih tinggi, penyebaran penduduk yang tidak merata, struktur atau komposisi penduduk yang tidak menguntungkan dan sebagainya. Kesemuanya ini merupakan tantangan bagi pihak pemerintah, swasta, ilmuwan dan seluruh rakyat Indonesia untuk menanggulangnya secara rasional dan bertanggungjawab.

Untuk menanggulangi masalah kependudukan, maka perlu mendapatkan atau memperoleh data dasar demografi. Data tersebut dapat diperoleh melalui sensus penduduk atau survei atau registrasi penduduk dan data-data hasil penelitian. Namun demikian, data khusus kependudukan/demografi di Pulau Barrang dari segi analisis aspek-aspek demografinya masih terbatas padahal data tersebut oleh pemerintah maupun pihak-pihak lain sangat penting untuk digunakan dalam rangka pengambilan kebijakan dalam bidang pembangunan, misalnya dibidang pendidikan, penyediaan tenaga kerja, perdagangan, industri, sarana dan prasarana infrastruktur termasuk transportasi laut untuk menghubungkan pulau-pulau disekitar pulau Barrang Lompo, sehingga data-data tersebut sangat diperlukan untuk dianalisis lebih dalam.

Oleh karena itu, kegiatan yang pernah dilakukan oleh mahasiswa Geografi melalui praktek lapangan mata kuliah Demografi/Kependudukan di Pulau Barrang Lompo pada tahun 1988, 1990, dan 2012. Data hasil praktek lapangan tersebut belum dianalisis secara mendalam sehingga sejalan apa yang pertanyakan Suryono bahwa data demografi baik analisis deskriptif maupun analisis terperinci masih sangat terbatas. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui

bagaimana aspek-aspek demografi penduduk Pulau Barrang Lompo, dan kebijakan apakah yang dapat diambil dari aspek demografi dalam bidang kependudukan.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Pabundu Tika, 2012). Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar. Pulau ini jaraknya dari pantai losari kurang lebih 8 mil. Jarak tersebut ditempuh kurang lebih 1 jam dengan menggunakan perahu motor. Pulau Barrang Lompo ini termasuk salah satu diantara lima kelurahan dalam wilayah Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar. Pulau ini terdiri dari lima ORW (Organisasi Rukun Wilayah).

Untuk memudahkan dan mengarahkan pengumpulan data, maka diambil rumah tangga sebagai unit penelitian dengan sasaran populasi adalah semua kepala rumah tangga penduduk yang menetap dan bertempat tinggal di Pulau Barrang Lompo. Jenis data dikumpulkan berupa data primer, data sekunder dan data tertier. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dari hasil penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai lembaga atau institusi yang terkait dengan objek penelitian ini. Sedangkan data tertier merupakan kajian kepustakaan.

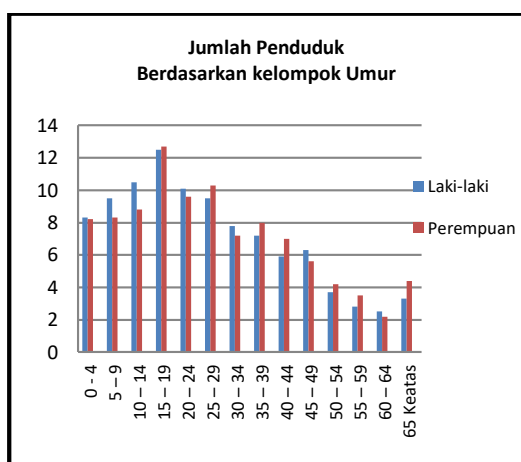
Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) Observasi yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Objek-objek

yang diamati terdiri keadaan lingkungan, aktivitas sosial ekonomi penduduk. 2) Wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk mendapat data primer kepada kepala keluarga yang telah terdaftar sebagai penduduk pulau Barrang Lompo, sedangkan wawancara bebas dan mendalam adalah pertanyaan pengembangan kepada tokoh masyarakat dan pemerintah. 3) Kuesioner adalah suatu alat untuk mengumpulkan data dan informasi yang kerap kali digunakan dalam penelitian. Informasi yang dikumpul di antaranya aspek demografi responden misalnya umur, jenis kelamin, agama, status perkawinan, etnik, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan tempat lahir.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau sesuatu gejala dalam lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif karna penelitian bermaksud memperoleh gambaran tentang aspek-aspek Demografi di Pulau Barrang Lompo, dan menggunakan tabel presentase, tabel silang, dan gambar yang datanya diolah dengan menggunakan bantuan Mikrosop Excel dan MapInfo 8. Hasil daripada proses Mikrosop Excel dan MapInfo dianalisis dengan menggunakan kaedah analisis data kuantitatif atau disebut juga analisis statistik. Pada statistik jenis ini dengan penyajian data dalam bentuk gambaran angka-angka untuk digunakan menganalisis umur, jenis kelamin, status perkawinan, etnik, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan tempat lahir. Kesemuanya itu diterangkan dan dianalisis dalam bentuk tabel dan gambar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Umur dan Jenis Kelamin



Gambar 1. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin

Berdasarkan Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Pulau Barrang Lompo tahun 2018 sebanyak 3696 orang yang terdiri dari laki-laki

sebanyak 1845 orang (49,92%) dan perempuan sebanyak 1851 orang (50,08%) atau sex ratio 99,68. Diantara kelompok umur yang paling banyak pada kelompok umur 15-50 tahun sebanyak 2219 orang (60,04%) menyusul kelompok umur 0-14 tahun sebanyak 986 orang (26,68%) dan paling sedikit kelompok umur 50 tahun keatas hanya 491 orang (13,28%). Ini menunjukkan bahwa penduduk kelompok usia kerja dan penduduk usia muda mendominasi di pulau ini.

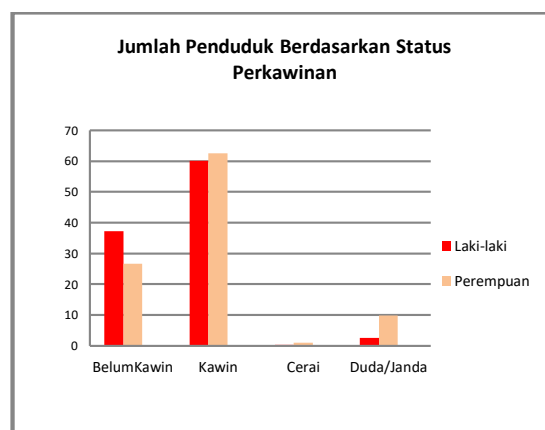
#### B. Agama

Tabel 1. Jumlah penduduk berdasarkan agama

| Agama             | Jumlah Penduduk |      |      |      | Jumlah |       |
|-------------------|-----------------|------|------|------|--------|-------|
|                   | L               |      | P    |      | F      | %     |
| Islam             | 1838            | 99,6 | 1845 | 99,7 | 3683   | 99,65 |
| Kristen Protestan | 7               | 0,4  | 6    | 0,3  | 13     | 0,35  |
| Jumlah            | 1845            | 100  | 1851 | 100  | 3696   | 100   |

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan agama di pulau ini didominasi penduduk yang beragama Islam sebanyak 3683 orang atau 99,65% dari jumlah penduduk pulau ini selebihnya penduduk yang beragama kristen protestan hanya 13 orang atau 0,35%.

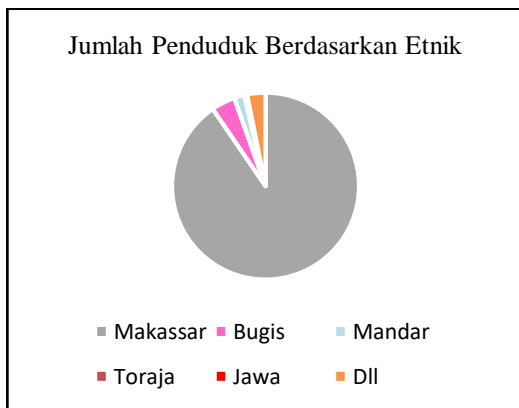
#### C. Status Perkawinan



Gambar 2. Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa penduduk pulau ini paling banyak berstatus kawin mencapai 61,37% selanjutnya belum kawin 31,76% dan yang paling sedikit cerai hanya sebanyak 0,63%. Namun yang menarik janda dan duda, dimana janda (80,47%) lebih banyak dibandingkan dengan duda (19,53%) dari jumlah penduduk yang berstatus duda/janda.

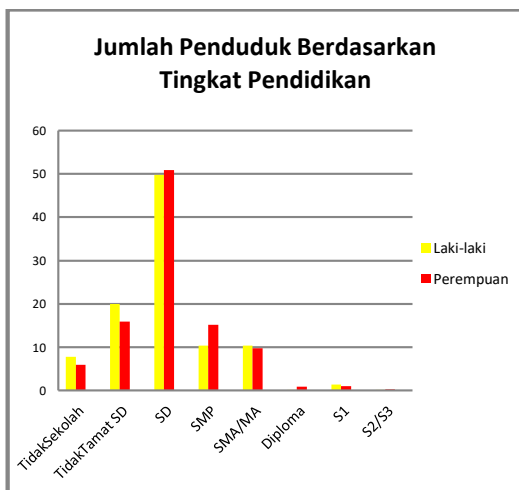
#### D. Etnik



Gambar 3. Jumlah penduduk berdasarkan etnik

Pada Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa etnik Makassar mencapai 90,45% bermukim di Pulau Barrang Lompo dibandingkan dengan etnik lainnya yang paling sedikit etnik Jawa hanya 0,41% sedangkan etnik dan lain-lain tersebar dari berbagai daerah seperti dari pulau Sumatera, dan dari provinsi lainnya dalam wilayah Indonesia.

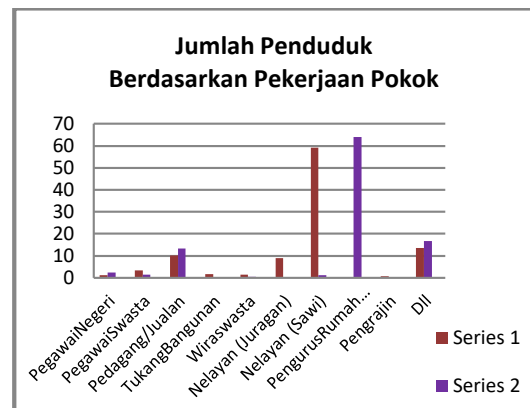
#### E. Tingkat Pendidikan



Gambar 4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Pulau Barrang Lompo tahun 2018 lebih banyak berpendidikan SD mencapai 50,28% dan paling sedikit S2 hanya 0,20%. Dari keseluruhan tingkat pendidikan penduduk di pulau ini sebahagian besar penduduknya berpendidikan rendah SD ke bawah mencapai 75,12%. Hal ini berarti perlu pemerintah memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan, sumber daya manusia dan mendorong masyarakat untuk menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anak untuk masa depannya.

#### F. Pekerjaan Pokok dan Sampingan



Gambar 5 jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan pokok

Berdasarkan Gambar 5 diatas pekerjaan pokok yang paling banyak dilakukan penduduk pulau ini adalah nelayan sawi mencapai 631 orang atau 33,47%, menyusul pengurus rumah tangga sebanyak 28,33%. Sedangkan pekerjaan sampingan baik laki-laki maupun perempuan lebih banyak terlibat pada pekerjaan jualan karna pekerjaan ini tidak banyak membutuhkan tenaga hanya perlu modal usaha yang dipersiapkan.

#### G. Pendapatan Pokok, Sampingan dan Pengeluaran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan pokok yang paling tertinggi adalah > Rp. 3.500.000 hanya sekitar 118 orang atau 9,33% yang berpendapatan seperti itu dan lebih banyak penduduk berpendapatan dibawah Rp. 1.000.000 mencapai 51,15% bahkan pendapatan sampingan penduduk di bawah satu juta mencapai 70,97%. Ini berarti tingkat pendapatan penduduk tergolong rendah sehingga pihak pemerintah atau swasta ataukah pihak-pihak lain perlu mencari solusi untuk meningkatkan pendapatan penduduk pulau itu termasuk diantaranya memberikan modal usaha, memberikan bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan penduduk di pulau itu. Jika dilihat pendapatan pokok dan sampingan penduduk pulau ini rendah, maka nampak menunjukkan pengeluaran juga sedikit karna disesuaikan dengan pendapatan yang diperolehnya dimana pengeluaran penduduk berkisar dibawah satu juta rupiah ada sebanyak 750 orang atau 46,93% sedangkan penduduk yang pengeluarannya diatas 3,5 juta hanya 45 orang atau 3,78%.

#### H. Tempat Lahir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang lahir di pulau Barrang Lompo (BL) berjumlah 2511 orang atau 67,94% menyusul dari Luar Pulau Barrang Lompo tapi dalam wilayah Kota Makassar (LBKM) berjumlah 589 orang atau 15,94% bahkan penduduk pulau ini tempat lahirnya lebih banyak dari daerah etnik Makassar seperti Makassar

sendiri, Pangkep, Maros, Takalar, Gowa dan sebagainya sehingga tidak heran jikalau penduduk pulau ini banyak etnik Makassar.

#### 4. KESIMPULAN

a. Aspek-Aspek Demografi di Pulau Barrang Lompo termasuk kelompok umur didominasi kelompok umur usia kerja dan usia muda dibandingkan dengan kelompok usia tua yang relatif kecil jumlahnya. Jumlah perempuan lebih dibanyak dibandingkan dengan laki-laki. Penduduk yang beragama Islam lebih banyak dibandingkan yang beragama Kristen Protestan. Dari segi status perkawinan, kawin dan belum kawin lebih banyak sedangkan tingkat pendidikan penduduk tergolong rendah demikian pula pendapatan sehingga pengelurannya juga kecil disesuaikan dengan pendapatannya apalagi pekerjaannya lebih banyak sebagai nelayan sawi. Penduduk pulau Barrang Lompo didominasi etnik Makassar

karna banyak penduduknya lahir di pulau ini disamping itu juga penduduknya banyak dari daerah etnik Makassar.

b. Berdasarkan temuan Aspek-Aspek Demografi maka perlu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta atau pihak-pihak lain dalam dibidang kependudukan sosial ekonomi terutama yang berkaitan dengan penyediaan lapangan kerja untuk menampung kelompok umur usia kerja, juga meningkatkan sarana dan perasaran pendidikan yang masih tergolong tingkat pendidikan rendah dan usia muda masih banyak (usia sekolah), disamping itu perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan peningkatan keterampilan penduduk di bidangnya masing-masing untuk meningkatkan pendapatan mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

Pabundu Tika. 2012. *Metode Penyelidikan Geografi*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.